

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Provinsi Nusa Tenggara Timur

4.1.1 Keadaan Geografis dan Administrasi Provinsi Nusa Tenggara Timur

Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan suatu Provinsi yang terletak di Ujung Timur Negara Indonesia. Secara astronomis Provinsi Nusa Tenggara Timur terletak antara 80 – 120 Lintang Selatan dan 1180 – 1250 Bujur Timur.

Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi NTT memiliki batas-batas:

1. Utara – Laut Flores,
2. Selatan – Samudera Hindia,
3. Timur – Negara Timor Leste,
4. Barat – Provinsi Nusa Tenggara Barat

Berdasarkan letak geografisnya, Kepulauan NTT berada diantara Benua Asia dan Benua Australia, serta diantara Samudera Indonesia dan Laut Flores.

Provinsi NTT terdiri dari 21 kabupaten dan 1 Kota yang terletak ditujuh pulau besar, yaitu:

1. Pulau Sumba: Sumba Barat, Sumba Timur, Sumba Barat Daya, dan Sumba Tengah.
2. Pulau Timor: Kupang, Timor Tengah Selatan, Timor Tengah Utara, Belu, Malaka, dan Kota Kupang.

3. Pulau Flores: Flores Timur, Sikka, Ende, Ngada, Nagekeo, Manggarai, Manggarai Barat, dan Manggarai Timur.
4. Pulau Alor: Alor
5. Pulau Lembata: Lembata
6. Pulau Rote: Rote Ndao

Luas wilayah daratan 47.931,54 km² tersebar pada 1.192 pulau (43 pulau dihuni dan 1.149 pulau tidak dihuni). Sebagian besar wilayahnya bergunung dan berbukit, hanya sedikit dataran rendah. Memiliki sebanyak 40 sungai dengan panjang antara 25 – 118 kilometer.

Seperti halnya di tempat lain di Indonesia, di Nusa Tenggara Timur hanya dikenal musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Pada bulan Juni - September arus angin berasal dari Australia dan tidak banyak mengandung uap air sehingga mengakibatkan musim kemarau. Sebaliknya pada bulan Desember – Maret arus angin banyak mengandung uap air yang berasal dari Asia dan Samudera Pasifik sehingga terjadi musim hujan. Keadaan seperti ini berganti setiap setengah tahun setelah melewati masa peralihan pada bulan April – Mei dan Oktober – November. Walaupun demikian mengingat NTT dekat dengan Australia, arus angin yang banyak mengandung uap air dari Asia dan Samudera Pasifik sampai di wilayah NTT kandungan uap airnya sudah berkurang yang mengakibatkan hari hujan di NTT lebih sedikit dibanding wilayah yang dekat dengan Asia. Hal ini menjadikan NTT sebagai wilayah yang tergolong kering di mana hanya 4 bulan (Januari s.d Maret, dan Desember) yang keadaannya relatif basah dan 8 bulan sisanya relative kering.

NTT terkenal dengan sebutan Flobamorata yang merupakan kumpulan lima pulau besar di NTT (Flores, Sumba, Timor, Alor, dan Lembata). Luas wilayah daratan NTT adalah seluas 47.931,54 km² dengan pulau Timor sebagai pulau terluas (14.200 km²). Wilayah administrasi di NTT tahun 2017 terbagi atas 21 kabupaten dan 1 kota. Wilayah terluas adalah Kabupaten Sumba Timur dengan luas 7.005,00 km² (14,61%) dan Kabupaten Kupang dengan luas 5.525,83 km² (11,53%). Wilayah terkecil adalah Kota Kupang dengan luas 180,27 km² (0,38%) dan Kabupaten Sabu Raijua dengan luas 460,47 km² (0,96%).

Karena merupakan provinsi kepulauan, akses menuju ibu kota provinsi NTT, Kupang, ditempuh dengan beberapa sarana. Jalur darat/transportasi darat digunakan untuk Kabupaten/Kota yang berada di pulau Timor (Kabupaten Kupang, Timor Tengah Selatan, Timor Tengah Utara, Belu, Malaka, dan Kota Kupang). Untuk kabupaten lain dapat menggunakan jalur laut ataupun udara.

Wilayah di NTT memiliki suhu yang bervariasi. Dari 10 stasiun meteorologi dan klimatologi di NTT, tercatat rata-rata suhu tertinggi pada tahun 2017 adalah 32,320C dan terendah adalah 15,550C. Secara umum daerah NTT tergolong panas dengan rata-rata suhu antara 27-280C dengan pengecualian wilayah Manggarai yang memiliki rata-rata suhu 20,130C.

Rata-rata curah hujan yang tercatat pada stasiun meteorologi/klimatologi di NTT tahun 2017 adalah antara 900-4.400 mm³. Berdasarkan jumlah hari hujan dalam setahun, Kabupaten Manggarai memiliki jumlah hari hujan terbanyak 218 disusul Manggarai Timur dengan 166 hari hujan dan Ngada dengan 158 hari hujan.

Sedangkan daerah yang memiliki jumlah hari hujan terendah adalah Kabupaten Nagekeo dengan 55 hari hujan disusul Timor Tengah Utara dengan 60 hari hujan dan Kabupaten Kupang dengan 70 hari hujan pada tahun 2017.

4.1.2 Penduduk Provinsi Nusa Tenggara Timur

Penduduk Nusa Tenggara Timur adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Provinsi Nusa Tenggara Timur. Rata-rata Pertumbuhan Penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per km².

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

Penduduk Provinsi NTT berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 adalah sebanyak 5.287.302 jiwa yang terdiri atas 2.619.181 laki-laki dan 2.668.121 perempuan. Rasio jenis kelamin tahun 2017 adalah 98 yang berarti dari 100 perempuan hanya terdapat 98 laki-laki. Laju pertumbuhan penduduk tahun 2017 adalah 1,61 persen. Kepadatan penduduk sebanyak 110 jiwa per km², dimana yang terpadat adalah Kota Kupang dengan 2.289 jiwa per km². Kepadatan penduduk yang paling rendah adalah Sumba Timur dengan 36 jiwa per km² dan Sumba Tengah dengan 39 jiwa per km². Sementara itu, jumlah rumah tangga pada adalah 1,1 juta rumah tangga dengan rata-rata anggota rumah tangga 4,6.

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi NTT Tahun 2017

No	Kabupaten/ Kota	Jenis Kelamin		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Sumba Barat	64,918	60,858	125,776
2	Sumba Timur	129,389	123,315	252,704
3	Kupang	190,480	182,297	372,777
4	Timor Tengah Selatan	228,917	235,063	463,980
5	Timor Tengah Utara	123,384	126,327	249,711
6	Belu	106,782	106,814	213,596
7	Alor	98,916	103,974	202,890
8	Lembata	64,581	73,133	137,714
9	Flores Timur	120,285	131,326	151,611
10	Sikka	150,023	167,269	317,292
11	Ende	128,819	143,265	272,084
12	Ngada	77,701	81,380	159,081
13	Manggarai	161,192	468,006	329,198
14	Rote Ndao	81,380	78,407	159,614
15	Manggarai Barat	130,199	133,008	263,207
16	Sumba Tengah	36,385	34,334	70,719
17	Sumba Barat Daya	170,293	161,601	331,894
18	Nagekoe	69,291	73,513	142,804
19	Manggarai Timur	138,380	141,738	280,118
20	Sabu Raijua	46,814	44,698	91,512
21	Malaka	90,121	96,191	186,312
22	Kota Kupang	211,104	201,604	412,708
	Nusa Tenggara Timur	2,619,181	2,668,121	5,287,302

Sumber data : BPS Provinsi NTT, diolah 2019

Dari Tabel 4.1 di atas dapat dilihat Kota Kupang Mempunyai Jumlah penduduk tertinggi untuk seluruh Kabupaten Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan Jumlah Laki-Laki sebanyak 211,104 Jiwa, Jumlah Perempuan Sebanyak 201,604 dan Jumlah seluruh Penduduk Kota Kupang adalah 412,708. Kabupaten

Sumba Tengah Mempunyai Jumlah Penduduk terendah untuk seluruh Kabupaten Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan jumlah laki laki sebanyak 36,385 Jiwa, Perempuan Sebanyak 34,334 Jiwa dan Total seluruh Penduduk kabupaten Sumba Tengah 70,719 Jiwa. Penduduk Provinsi Nusa Tenggara Timur Pada Tahun 2017 Penduduk yang berjenis Kelamin Laki laki sebanyak 2,619,181 jiwa dan yang Berjenis kelamin Perempuan sebanyak 2,668,121 Jiwa dan Total keseluruhan Laki laki dan Perempuan sebanyak 5,287,302.

Berdasarkan hasil Sakernas 2017, angkatan kerja tahun 2017 berjumlah 2.398.609 orang atau 69,09 persen terhadap penduduk usia kerja. Dari jumlah tersebut, sebanyak 96,73 persen berstatus bekerja. Tingkat pengangguran tercatat 3,27. Di NTT, lapangan usaha yang paling banyak menyerap tenaga kerja adalah sektor pertanian diikuti oleh sektor jasa. dan perdagangan. Sebanyak 584.090 penduduk 15 tahun ke atas yang bekerja berstatus pekerja tidak dibayar (pekerja keluarga). Jumlah pencari kerja terdaftar pada tahun 2017 pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah 3.797 orang yang terdiri atas 1.775 laki-laki dan 2.022 perempuan. Sebanyak 1.614 orang yang terdaftar sudah ditempatkan bekerja.

Tabel 4.2

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Tahun 2017

No	Kegiatan Utama	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Angkatan Kerja	1,357,673	1,040,936	2,398,609
	- Bekerja	1,311,351	1,008,710	2,320,061
	-Pengangguran	46,322	32,226	78,548
2	Bukan Angkatan Kerja	339,464	733,783	1,073,247
	- Sekolah	187,589	189,656	377,245
	- Mengurus Rumah Tangga	73,736	488,808	562,544
	- lainnya	78,139	55,319	133,458
TOTAL		1,697,137	1,774,719	3,471,856
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja		80,00	58,65	69,09
Tingkat Pengangguran		3,41	3,10	3,27

Sumber data : BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur Kupang, diolah 2019

Pada tabel 4.2 dapat di lihat bahwa jumlah angkatan kerja Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2017 sebanyak 2,398,609 jiwa terdiri dari laki-laki sebanyak 1,357,673 jiwa dan perempuan 1,040,936 jiwa, sedangkan yang bekerja sebanyak 2,320,061 jiwa dan yang belum mendapatkan pekerjaan atau sedang mencari pekerjaan sebanyak 78,548 jiwa.

Jumlah bukan angkatan kerja Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2017 sebesar 1,073,247 jiwa terdiri dari laki-laki sebanyak 339,464 jiwa dan perempuan sebanyak 733,783 jiwa dengan rincian yang bersekolah sebanyak 377,245 jiwa terdiri dari laki-laki sebanyak 187,589 jiwa dan perempuan sebanyak 189,656 jiwa, yang mengurus rumah tangga sebesar 562,544 jiwa terdiri dari laki-laki sebanyak 73,736 jiwa dan perempuan sebanyak 488,808 jiwa dan lainnya sebesar 133,458 jiwa terdiri dari Laki laki sebanyak 78,139 dan perempuan sebanyak 55,519.

4.2 Profil Tempat Penelitian

Penelitian ini di dilaksanakan pada Kelurahan Fatukoa, kota kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kelurahan adalah suatu wilayah yang dihuni oleh sejumlah penduduk, yang merupakan organisasi Pemerintahan terendah, yang dipimpin oleh seorang Lurah atau Kepala Kelurahan dan dibantu oleh perangkat Kelurahan.

Kelurahan Fatukoa merupakan salah satu dari sembilan kelurahan yang berada dalam wilayah Kecamatan Maulafa Kota Kupang, berdasarkan Perda Kota Kupang Nomor 17 Tahun 2002 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata kerja Kecamatan dan Kelurahan dalam Wilayah Kota Kupang, serta Keputusan Walikota Kupang Nomor 13 dan 14 Tahun 2001 Tentang Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi Pemerintah kelurahan dan Lingkup Pemerintah Kota Kupang, maka Lurah bersama Aparat Kelurahan telah melaksanakan tugasnya sebagai penyelenggara Pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kemasyarakatan, dan sebagian tugas Pemerintah yang dilimpahkan dari Camat.

bersama Aparat Kelurahan selalu melaksanakan tugasnya sebagai penyelenggara pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kemasyarakatan meliputi beberapa tugas/seksi, antara lain: Seksi Pemerintahan dan Ketertiban Umum, Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Seksi Pelayanan Masyarakat.

4.3 Sejarah Berdirinya Kelurahan Fatukoa

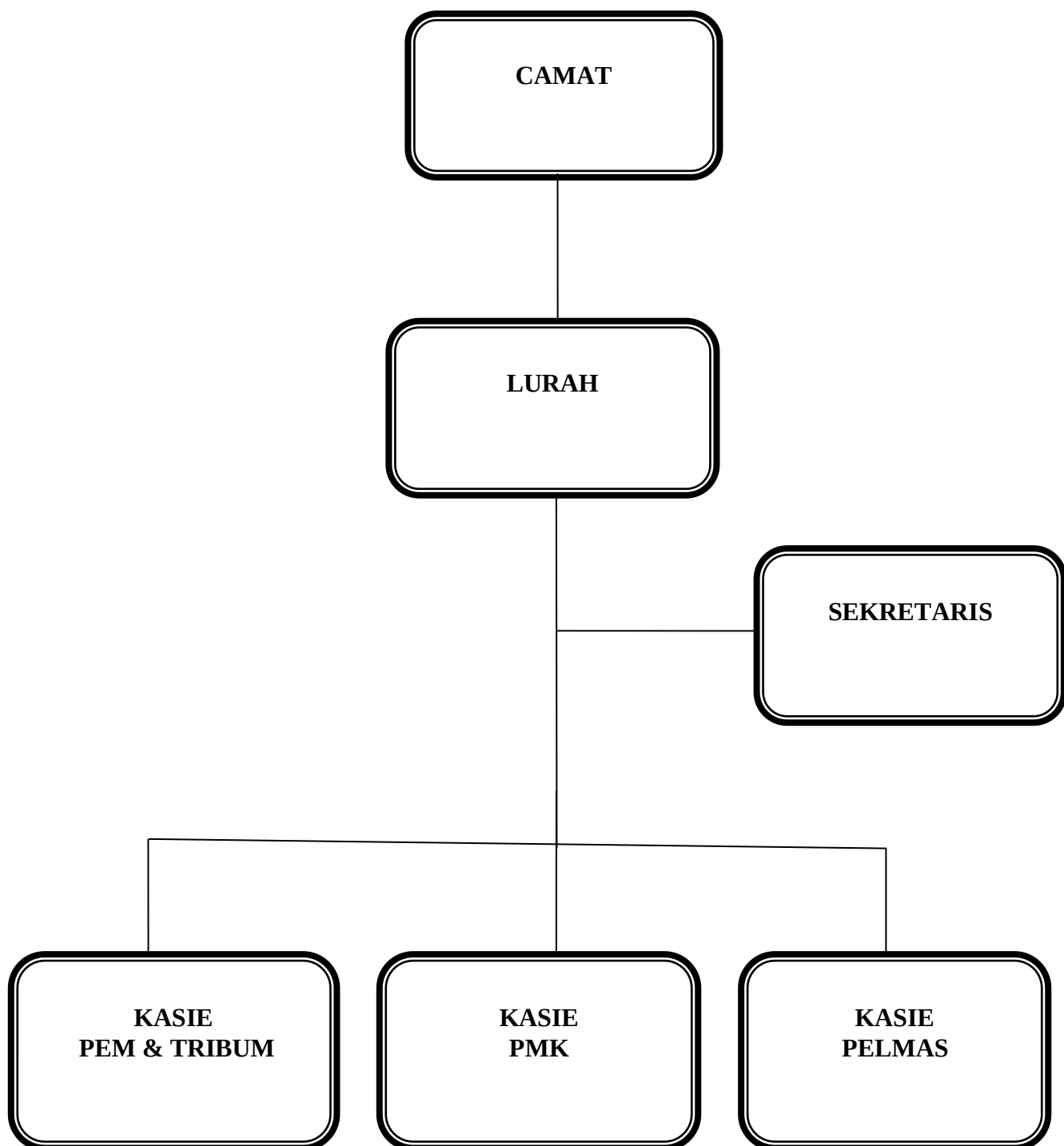
Kelurahan Fatukoa merupakan salah satu dari sembilan kelurahan yang berada dalam wilayah Kecamatan Maulafa Kota Kupang, berdasarkan Perda Kota Kupang Nomor 17 Tahun 2002 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata kerja

Kecamatan dan Kelurahan dalam Wilayah Kota Kupang, Keputusan Walikota Kupang Nomor 13 dan 14 Tahun 2001 Tentang Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi Pemerintah kelurahan dan Lingkup Pemerintah Kota Kupang, Peraturan Daerah Kota Kupang Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan susunan Organisasi Perangkat Daerah Kota Kupang (Lembaran Daerah Kota Kupang Tahun 2016 Nomor 13,Tambahan Lembaran Daerah Kota Kupang Nomor 273) serta Peraturan Walikota Kupang Nomor 59 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, tugas dan Fungsi serta Tata kerja Kecamatan: maka Lurah bersama Aparat Kelurahan telah melaksanakan tugasnya sebagai penyelenggara Pemerintahan, Pemberdayaan dan pelayanan kemasyarakatan, sebagaimana tugas Pemerintah yang dilimpahkan dari Camat.

Keadaan Umum Wilayah, Penduduk, Luas dan Batas – batas wilayah serta Jumlah Jiwa:

1. Luas Wilayah : 1.972 Ha
2. Batas – batas wilayah :
 - *bagian utara dengan Kelurahan Sikumana*
 - *bagian selatan dengan Desa Usapi Sonbai*
 - *bagian timur dengan Kelurahan Bello dan Desa Oelomin*
 - *bagian Barat dengan Kelurahan Batuplat dan kelurahan Naioni*
3. Jumlah Jiwa : 4.154 Jiwa
4. Jumlah Kepala Keluarga : 1270 KK

**4.4 Struktur Organisasi Kantor Kelurahan Fatukoa.
Berdasarkan Peraturan Walikota Kupang Nomor 59 Tahun 2016**



4.5 Visi dan Misi Kantor Kelurahan Fatukoa

VISI: mewujudkan masyarakat fatukoa yang rukun, sejaterah, berbudaya, dan berdaya saing

- MISI:**
1. Memelihara satabilitas keamanan , ketertiban umum, dan kenyamanan di dalam masyarakat.
 2. Mengoptimalkan tugas pokokdan fungsi aparatur kelurahan dalam menjalankan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat.
 3. Melakukan pemberdayaan masyarakat sesuai potensi lokal yang ada.
 4. Mempertahankan dan melindungi budaya yang ada pada masyarakat untuk derdaya saing secara moderen.
 5. Membudayakan pola hidup masyarakat yang bersih dan sehat.

4.5.3 Tugas, Fungsi, dan Kewenangan Kantor Kelurahan Fatukoa

Adapun tugas dari kantor kelurahnn fatukoa adalah untuk Melaksanakan tugas pemerintahan sebagai berikut:

Lurah

- Mengikuti apel awal bulan di Kantor Camat Maulafa.
- Mengikuti upacara bendera HUT RI di halaman kantor Walokota Kupang.
- Mengikuti kegiatan jumat bersih di Kelurahan Fatukoa.
- Mengikuti Pembinaan Rohani di Kantor Camat Maulafa.

- Mengikuti apel perdana Walikota terpilih di halaman Kantor Walikota Kupang.
- Memberikan Pelayanan pengurusan data Administrasi Kelurahan.
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan pimpinan (Camat).

Sekertaris

- Mengikuti upacara bendera HUT RI di halaman kantor Walikota Kupang.
- Mengikuti kegiatan jumat bersih di Kelurahan Fatukoa.
- Mengikuti Pembinaan Rohani di Kec. Maulafa.
- Mengikuti apel perdana Walikota terpilih di halaman kantor Walikota Kupang.
- Membirakan pembinaan bagi PNS/PTT dalam masalah disiplin kerja.
- Memberikan Pelayanan pengurusan data Administrasi Kelurahan.
- Membuat laporan bulanan Kelurahan Fatukoa.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan.

Kepala seksi Pemerintahan

- Mengikuti apel awal bulan di Kantor Camat Maulafa.
- Mengikuti upacara bendera HUT RI di halaman kantor Walikota Kupang.
- Mengikuti Pembinaan Rohani di Kec. Maulafa.
- Mengikuti apel perdana Walikota terpilih.
- Mengikuti kegiatan jumat bersih di kelurahan Fatukoa.
- Melakukan survey lokasi dilokasi tanah untuk pengurusan pelepasan hak.
- Memberikan Pelayanan administrasi kepada masyarakat.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan.

Kepala Seksi PMK

- Mengikuti apel awal bulan di Kantor Camat.
- Mengikuti upacara bendera HUT RI di halaman kantor Walikota Kupang.
- Mengikuti apel perdana Walikota terpilih di halaman Kantor Walikota Kupang.
- Mengikuti Pembinaan Rohani di Kecamatan Maulafa.
- Mengikuti kegiatan jumat bersih di Kelurahan Fatukoa.
- Memberikan Pelayanan kepada masyarakat.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan.

Kepala Seksi Pelayanan Masyarakat

- Mengikuti apel awal bulan di Kantor Camat Maulafa.
- Mengikuti upacara bendera HUT RI di halaman kantor Walikota Kupang.
- Mengikuti Pembinaan Rohani di Kecamatan Maulafa.
- Mengikuti kegiatan jumat bersih di Kelurahan Fatukoa.
- Mengikuti apel perdana walikota terpilih di halaman Kantor Walikota Kupang.
- Monitoring posyandu di 7 posyandu se-Kelurahan Fatukoa.
- Memberikan Pelayanan kepada masyarakat.
- Memberikan Pelayanan pengurusan data Administrasi Kelurahan.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan.